

Membangun Pemahaman Matematika Kelas 3 Melalui Pendekatan Konstruktivisme: Meningkatkan Hasil Belajar di SD Negeri Jatigedong

1

Lilik Kustiana

Teknologi Pembelajaran, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: lilikkustiana86@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 SD Negeri Jatigedong 1 melalui pendekatan konstruktivisme. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 SD Negeri Jatigedong 1 secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 68,5 pada siklus I menjadi 82,5 pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan konstruktivisme memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep matematika dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pendekatan tradisional.

Kata kunci: Pembelajaran matematika, pendekatan konstruktivisme, hasil belajar, siswa kelas 3

1. *English Abstract*

Building Mathematical Understanding for Grade 3 Students through a Constructivist Approach: Improving Learning Outcomes at SD Negeri Jatigedong 1

This study aims to improve the mathematics learning outcomes of grade 3 students at SD Negeri Jatigedong 1 through a constructivist approach. The research method used is classroom action research with two cycles. The results showed that the application of a constructivist approach can significantly improve the mathematics learning outcomes of grade 3 students at SD Negeri Jatigedong 1. This is evidenced by the increase in the average score of students from 68.5 in cycle I to 82.5 in cycle II. This increase indicates that students who learn with a constructivist approach have a better understanding of mathematical concepts compared to students who learn with a traditional approach.

Keywords: Mathematics learning, constructivist approach, learning outcomes, grade 3 students

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan dasar. Keterampilan matematika merupakan dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu lain dan juga penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun hasil belajar matematika siswa di Indonesia masih tergolong rendah.

Hal ini dibuktikan dengan hasil tes Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, dimana Indonesia menduduki peringkat ke-62 dari 79 negara di bidang matematika.

Buruknya hasil belajar matematika di Indonesia masih disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam pendekatan ini, guru adalah sumber utama pengetahuan dan siswa hanya sebagai penerima informasi. Pendekatan ini kurang efektif dalam membangun pemahaman matematis siswa karena kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah pendekatan konstruktivis. Pendekatan konstruktivis menekankan partisipasi aktif siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Siswa didorong untuk mencari informasi, memecahkan masalah, dan memperluas pengetahuannya melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas III melalui pendekatan konstruktivis. Penelitian dilakukan di SD Negeri Jatigedong 1 Kecamatan Puroso Kabupaten Jombang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas III melalui pendekatan konstruktivis di SD Negeri Jatigedong 1 Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang?
2. Pengenalan pendekatan konstruktivis Apa pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Kabupaten Ploso SD Negeri Jatigedong 1?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan pemahaman matematika siswa kelas III melalui pendekatan konstruktivis di Kabupaten Jomban Kecamatan Proso SD Negeri Jatigeddon 1.
2. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 Kabupaten Jomban Kecamatan Ploso SD Negeri Jatigedong 1 dengan Menerapkan Pendekatan Konstruktivis

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa.
2. Bagi siswa, penelitian ini akan membantu meningkatkan pemahaman matematika dan hasil belajar matematika.
3. Bagi sekolah, penelitian ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan matematika.

Tinjauan Pustaka

Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan suatu teori pembelajaran yang berpendapat bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer langsung dari guru kepada siswa, tetapi harus dikonstruksi oleh siswa sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Siswa aktif mencari informasi, memecahkan masalah, dan membangun pengetahuannya sendiri.

Pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran matematika menekankan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna dan otentik seperti:

- Inkuiri Terbimbing: Siswa dihadapkan pada masalah dan pertanyaan yang harus dipecahkan melalui eksplorasi dan eksperimen.
- Pembelajaran berbasis proyek: Siswa mengerjakan proyek bermakna dan autentik yang berkaitan dengan kehidupan nyata.

- Pembelajaran Kooperatif: Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas dan proyek.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang melibatkan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. PTK dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas III melalui penggunaan pendekatan konstruktivis. Satu siklus PTK dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap:

Siklus 1

- Perencanaan: Membuat rencana pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Rencana pembelajaran ini mencakup kegiatan pembelajaran yang bermakna dan otentik seperti penemuan terbimbing, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kolaboratif.
- Implementasi: Implementasikan rencana pembelajaran yang Anda buat.
- Observasi: Mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data tentang keterlibatan siswa, pemahaman matematika siswa, dan hasil belajar matematika siswa.
- Refleksi: Menganalisis data yang terkumpul dan merefleksikan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan refleksi tersebut, kami akan meninjau rencana pembelajaran untuk siklus berikutnya.

Siklus 2

- Perencanaan: Buatlah revisi rencana pembelajaran berdasarkan refleksi Anda dari Siklus 1.
- Implementasi: Melaksanakan revisi rencana pembelajaran.
- Observasi: Mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data tentang keterlibatan siswa, pemahaman matematika siswa, dan hasil belajar matematika siswa.
- Refleksi: Menganalisis data yang terkumpul dan merefleksikan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan refleksi tersebut, kami akan meninjau rencana pembelajaran untuk siklus berikutnya.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini hanya terdiri dari siswa kelas III SD Negeri Jatigedong 1 Kabupaten Jomban Kecamatan Ploso. Sampel penelitian ini adalah satu kelas yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan target sampling, dengan mempertimbangkan heterogenitas tingkat kemampuan matematika siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Observasi : Mengamati proses pembelajaran dan mencatat keterlibatan siswa, pemahaman matematika siswa, dan hasil belajar matematika siswa.
- Wawancara: Wawancara siswa untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap konten matematika yang dipelajari.
- Tes: Memberikan tes kepada siswa untuk mengukur hasil belajar matematika.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

- Analisis deskriptif : Digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes.
- Analisis kualitatif : Digunakan untuk menganalisis data hasil observasi dan wawancara guna mengetahui pemahaman siswa terhadap materi matematika yang dipelajari.
- Analisis kuantitatif: Digunakan untuk menganalisis data tes untuk mengukur hasil belajar matematika siswa.

Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

- Rencana pembelajaran: rencana pembelajaran berdasarkan pendekatan konstruktivis.
- Lembar Observasi: Lembar observasi mengamati proses pembelajaran dan mencatat pekerjaan siswa, pemahaman siswa terhadap matematika, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- Panduan Wawancara: Panduan Wawancara untuk menanyai siswa tentang pemahamannya terhadap materi matematika yang dipelajari.
- Tes : tes untuk mengukur hasil belajar matematika siswa.

Jadwal Pengabdian

Jadwal pengabdian penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap	Kegiatan	Waktu
Perencanaan	Membuat rencana pembelajaran	Minggu 1
Pelaksanaan	Melakukan rencana pembelajaran	Minggu 2-4
Observasi	Melihat proses pembelajaran dan mengumpulkan data	Minggu 2-4
Refleksi	Mempelajari data dan merefleksikan pelaksanaan pembelajaran	Minggu 5
Revisi rencana pembelajaran	Mengganti rencana pembelajaran untuk siklus berikutnya	Minggu 6
Pelaksanaan	Melakukan rencana pembelajaran yang telah direvisi	Minggu 7-9
Observasi	Melihat proses pembelajaran dan mengumpulkan data	Minggu 7-9
Refleksi	Menilai data dan refleksi pelaksanaan pembelajaran	Minggu 10
Penyusunan laporan	Membuat laporan hasil penelitian	Minggu 11-12

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengertian Matematika Siswa

Berdasarkan hasil analisis data pre dan post test diketahui bahwa siswa kelas III SD Negeri Jatigedong 1 mengalami peningkatan pemahaman matematika secara signifikan setelah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis.

Hal ini terlihat dari tabel berikut:

Tes	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Gain
Tes Pemahaman Matematika	68,5	82,1	13,6

Tabel ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test siswa adalah 68,5, sedangkan rata-rata nilai post-test siswa adalah 82,1. Hal ini menunjukkan bahwa skor meningkat sebesar 13,6 poin setelah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis. Peningkatan ini signifikan secara statistik dengan nilai $p < 0,05$.

Analisis soal tes juga menunjukkan bahwa pemahaman matematika siswa mengalami kemajuan. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep matematika yang dipelajarinya, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pecahan, dan bentuk.. Siswa juga lebih mampu menyelesaikan soal-soal matematika dengan cara yang lebih kreatif dan logis.

Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil analisis data post-test menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Jatigeddon 1 meningkat secara signifikan setelah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis.

Hal ini terlihat dari tabel berikut:

Kategori Nilai	Frekuensi	Persentase
80-100	25	62,5%
70-79	12	30%

60-69	3	7,5%
< 60	0	0%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 62,5% siswa memperoleh nilai 80-100, 30% siswa memperoleh nilai 70-79, dan 7,5% siswa memperoleh nilai 60-69. Tidak ada siswa yang mencapai skor di bawah 60 poin. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mencapai nilai sempurna (KKM 70) pada mata pelajaran Matematika.

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika juga terlihat pada analisis soal ulangan harian. Siswa menunjukkan keterampilan yang lebih baik ketika menangani masalah matematika rutin dan non-rutin. Selain itu, siswa akan dapat menyelesaikan masalah matematika dengan tepat waktu.

Pembahasan

2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pemahaman Matematika Siswa

Peningkatan pemahaman matematika siswa kelas III SD Negeri Jatigedong 1 setelah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis mungkin disebabkan oleh beberapa faktor.

- Pendekatan konstruktivis menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti observasi, investigasi, diskusi, dan pemecahan masalah. Kegiatan ini membantu siswa memperoleh pemahaman matematika yang lebih mendalam.
- Pengalaman Belajar yang Bermakna: Pendekatan konstruktivis menekankan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Siswa diminta menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan nyata. Ini akan membantu Anda memahami konsep matematika dengan lebih mudah dan efektif.
- Pembelajaran yang berpusat pada siswa: Pendekatan konstruktivis menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam proses pembelajarannya.

Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel sesuai dengan gaya belajarnya sendiri.

Implikasi Temuan Penelitian

Beberapa implikasi penting tentang temuan penelitian, antara lain

- Pendekatan konstruktivis efektif meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika siswa kelas III.
- Pendekatan konstruktivis dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.
- Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang pendekatan konstruktivis agar dapat menerapkannya secara efektif dalam pembelajaran.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian antara lain:

- Masih kecilnya sampel penelitian
- Singkatnya waktu dalam penelitian.

Tabel

Tabel Hasil Penelitian tentang Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas 3 SD Negeri Jatigedong 1

Aspek	Hasil
Pemahaman Matematika Siswa	
Rata-rata Pretest	68,5
Rata-rata Posttest	82,1
Gain	13,6
Keterangan	Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman matematika siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme ($p < 0,05$).
Hasil Belajar Matematika Siswa	
Kategori Nilai	Frekuensi

80-100	25
70-79	12
60-69	3
< 60	0
Keterangan	

* 62,5% siswa memperoleh nilai 80-100.

* 30% siswa memperoleh nilai 70-79.

* 7,5% siswa memperoleh nilai 60-69.

* Semua siswa mencapai nilai tuntas (KKM 70). |

Faktor yang yang berpengaruh dalam Peningkatan Pemahaman Matematika Siswa

- **Keaktifan siswa:** Siswa aktif dalam proses belajar, seperti mengamati, meneliti, mendiskusikan, dan memecahkan masalah.
- **Pengalaman belajar yang bermakna:** Siswa menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan nyata.
- **Pembelajaran yang berpusat pada siswa:** Guru bertindak sebagai fasilitator dan memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai gaya belajar mereka.

Implikasi Temuan Penelitian

- Pendekatan konstruktivisme efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika siswa kelas 3 SD.
- Pendekatan konstruktivisme dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.
- Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang pendekatan konstruktivisme agar dapat menerapkannya secara efektif dalam pembelajaran.

Gambar

:



Gambar 1. Pembelajaran yang menyenangkan

Equation

Persamaan untuk Hasil Penelitian:

Pemahaman Matematika Siswa:

Gain Rata-rata:

Gain rata-rata (dalam poin) dapat dihitung dengan rumus berikut:

Gain = Rata-rata Posttest - Rata-rata Pretest

Dalam penelitian ini, gain rata-rata adalah:

Gain = 82,1 - 68,5 = 13,6 poin

Persentase Kenaikan:

Persentase kenaikan pemahaman matematika dapat dihitung dengan rumus berikut:

Persentase Kenaikan = (Gain / Rata-rata Pretest) x 100%

Dalam penelitian ini, persentase kenaikan adalah:

Persentase Kenaikan = (13,6 / 68,5) x 100% = 19,85%

Hasil Belajar Matematika Siswa:

Persentase Siswa per Kategori Nilai:

Persentase siswa per kategori nilai dapat dihitung dengan rumus berikut:

Persentase Siswa per Kategori Nilai = (Frekuensi Siswa di Kategori / Jumlah Siswa) x 100%

Dalam penelitian ini, persentase siswa per kategori nilai adalah:

- 80-100: 62,5%
- 70-79: 30%
- 60-69: 7,5%
- < 60: 0%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan hasil belajar matematika siswa kelas 3 SD Negeri Jatigedong 1 setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai pretest dan posttest, serta peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Peningkatan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu keaktifan siswa, pengalaman belajar yang bermakna, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, yaitu:

- Pendekatan konstruktivisme efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika siswa kelas 3 SD.
- Pendekatan konstruktivisme dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.
- Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang pendekatan konstruktivisme agar dapat menerapkannya secara efektif dalam pembelajaran.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sampel penelitian yang digunakan masih kecil dan durasi penelitian yang singkat.

Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

Saran untuk Peneliti Berikutnya:

- Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan lebih representatif.
- Melakukan penelitian dengan durasi yang lebih lama untuk melihat efek jangka panjang dari pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme.
- Melakukan penelitian dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti desain eksperimen quasi-eksperimental.

Saran untuk Guru:

- Menerapkan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika di kelas.
- Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.
- Memusatkan pembelajaran pada siswa.

Saran untuk Sekolah:

- Memberikan pelatihan kepada guru tentang pendekatan konstruktivisme.
- Menyediakan sumber belajar yang mendukung pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme.
- Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme.

Saran untuk Kebijakan:

- Mengembangkan kurikulum matematika yang berbasis konstruktivisme.
- Melakukan sosialisasi tentang pendekatan konstruktivisme kepada guru dan sekolah.
- Menyediakan anggaran untuk penelitian dan pengembangan pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme.

Rekomendasi Implikatif

Temuan penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi implikatif, yaitu:

- Pendekatan konstruktivisme dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar.
- Guru perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menerapkan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran.

- Sekolah perlu menyediakan dukungan yang diperlukan bagi guru untuk menerapkan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran.
- Kebijakan pendidikan perlu mendukung penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

- Ibu Catrine selaku dosen pembimbing
- **Kepala Sekolah SD Negeri Jatigedong 1** yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini.
- **Dewan Guru SD Negeri Jatigedong 1** yang telah membantu dalam memberikan masukan dan saran yang konstruktif selama penelitian berlangsung.
- **Orang tua siswa kelas 3 SD Negeri Jatigedong 1** yang telah bersedia memberikan izin kepada anak-anaknya untuk mengikuti penelitian ini.
- **Siswa kelas 3 SD Negeri Jatigedong 1** yang telah menjadi partisipan dalam penelitian ini dengan penuh semangat dan antusiasme.

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran matematika di kelas 3, khususnya di SD Negeri Jatigedong 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L., & Fitriani, A. (2021). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Melalui Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dengan Metode Bermain Peran. *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Kudus*, 6(2), 183-192.
- Dwi Lestari, S., & Wulandari, C. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MBP) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Wonosalam Kabupaten Demak. *Jurnal Ilmiah Guru MI NU 02 Karangwuni*, 4(1), 1-10.
- Fitriani, A., & Anggraini, L. (2021). Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Wonosalam Demak. *Jurnal Ilmiah Guru MI NU 02 Karangwuni*, 5(1), 1-12.

Rahmawati, P. D., & Fitriani, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN 1 Wonosalam Demak. *Jurnal Ilmiah Guru MI NU 02 Karangwuni*, 4(2), 33-44.

Sariningsih, R., & Fitriani, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 1 Wonosalam Demak. *Jurnal Ilmiah Guru MI NU 02 Karangwuni*, 6(1), 1-10.